BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan serta teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini yang digunakan dalam Penelitian Strategi Komunikasi Pemasaran *Youngpreneur* Melalui Bisnis *Food truck* Dalam menciptakan minat beli konsumen di Kota Bandung. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif.

Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok dengan penelitian ini, karena bertujuan menggali dan memahami apa yang tersembunyi dibalik Strategi Komunikasi Pemasaran *Youngpreneur* melalui bisnis *Food Truck* di Kota Bandung. Seperti yang dikatakan David Willams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah." (Moleong, 2007 : 5)

Adapun menurut peneliti pada penelitian kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiono dalam bukunya Metode Kualitatif (2009) menyatakan bahwa:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

> pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." (Sugiono, 2009 : 5)

Sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini dilapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan sebuah permasalahan.

> "Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya." (Sukmadinata, 2006 : 72)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, realitas di pandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bisa berubah-ubah, hal ini berakibat pada penelitian tidak disusun secara detail seperti lazimnya suatu penelitian.

3.2 Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah pihak-pihak yang dapat membantu untuk mengungkap dan mendeskriptif kan suatu yang terjadi. Informan penelitian yang dimaksud dalam penelitian adalah mereka yang masih ber-status sebagai mahasiswa atau pengusaha muda berumur 26 sampai 35 tahun, dan memiliki pertimbangan tertentu, maka informan penelitian ini haruslah:

1. *Youngpreneur Food Truck* Bandung
2. Memiliki usaha sendiri
3. Telah menjalankan usaha kurang lebih 2 Tahun.

Dalam penelitian ini telah ditemukan informan yang terdiri (Enam) informan. yaitu (Empat) informan kunci ialah *Youngpreneur Food Truck* memiliki sektor usaha yang berbeda. Namun mereka sama-sama masih berusia muda dan berani mendirikan suatu pemasaran dapat mempermudah peneliti dalam penelitian ini.

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan (Dua) orang konsumenmenjadi konsumen di bisnis *Food Truck* ini. yang memilki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti, sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Sementara itu, Bagong Suyatna memiliki pernyataan tersendiri mengenai informan bahwa :

> "Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai mengusai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup." (Suyatna, 2005 : 72)

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengusaha muda disebut *Youngpreneur* ialah salah satu pemilik *Food Truck* di Kota Bandung. dan sebagai informan pendukungnya yakni beberapa pengusaha muda lain nya yang terkait Strategi komunikasi pemasaran serta beberapa pengunjung konsumen *Food Truck.*

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling,* ini banyak dipakai ketika peneliti banyak mengetahui mengenai populasi penelitiannya. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil dengan beberapa kriteria tertentu. Sehingga data yang didapat lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Usia	Masa Kerja
1	Reza	Ketua Komunitas Bandung *Food Truck* / *Youngpreneur Wild Wings*	27	3 Tahun
2	Ghilham Achamd	*Wakil Ketua Komunitas Bandung Food Truck* / *Youngpreneur Dinsumsoe*	23	3 Tahun
3	Sweny Fidharti Lestari	*Youngpreneur Food Truck* Cireng Nynden	34	3 Tahun
4	Angga Adisti	*Youngpreneur Food Truck* Sanguan	30	1 tahun 3 Bulan

***Sumber**: Peneliti 2016*

Tabel 3.2

Data Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Rinie Sabnie	29	Ibu Rumah Tangga
2	Eldias Bani Fasa	20	Mahasiswa

***Sumber**: Peneliti 2016*

Pemilihan informan tersebut di dasari pertimbangan bahwa mereka dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Sedangkan informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi tambahan dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan

data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan suatu teknik yang sesuai dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. **Referensi Buku**

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, Nama Orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Referensi buku yang peneliti gunakan diantaranya sebagai berikut: Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya., Effendi, Uchjana Onong. 2006. *Ilmu Komunikasi dan Teori Praktek*. Hermawan, Agus . 2012 . *Komunikasi Pemasaran* . Malang : Penerbit Erlangga., Wind, Ajeng . 2015 . *Menjadi Kaya Dengan Berbisnis Food Truck* . Jakarta : Grasindo., dan masih banyak lagi.

2. **Skripsi Peneliti terdahulu**

   Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama. Peneliti disini menggunakan

penelitian terdahulu dengan judul yang sama yaitu mengenai Strategi komunikasi diantaranya: “Komunikasi Bisnis *Youngpreneur* (Studi Deskripsikan penerapan komunikasi *youngpreneur* STMIK LIKMI dalam mendirikan dan mengelola bisnis).,“Strategi Komunikasi Pemasaran Rumah Cantik Cita Bandung” (Studi Kasus Tentang Strategi Komunikasi Pemasaran Rumah Cantik Citra Bandung Dalam Upaya Meningkatkan Minat Beli Pengunjung).,“Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Maicih Inti Sinergi Bandung .Dalam Mempromosikan Produk Maicih Di Kota Bandung Apsari”.

3. *Internet Searching*

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet. Dimana di dalamnya terdapat berbagai referensi yang mendukung penelitian ini. Peneliti banyak mendapatkan informasi tentang pemasarana *youngpreneur* melalui bisnis *Food Truck.*

3.3.2 Studi Lapangan

A. Observasi Lapangan

Observasi merupakan bentuk pengamatan dengan cara yang khusus dimana peneliti aktif sebagai pengamat. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti memainkan peran yang mungkin dimainkan dalam berbagai situasi bahkan berperan untuk menceritakan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum melakukan pengamatan ada baiknya seorang peneliti menyiapkan panduan pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan melakukan wawancara kepada Pendiri Komunitas *Food Truck* Bandung dan *Youngpreneur Food Truck* mengenai keterlibatan mereka dalam kegiatan membangun serta meningkatkan kreadibilitas, kreasi dan minat beli konsumen terhadap *Food Truck* itu sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh akan diamati bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Membangun Serta Menciptakan produk yang menarik sehingga menarik minat konsumen yang baik terhadap suksesnya membangun serta meningkatkan citra *Food Truck* ini secara berkesinambungan.

Peneliti menggunakan teknik observasi, yaitu Observasi dimana dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Strategi Komunikasi Pemasaran ketika melakukan pengamatan di lapangan.

B. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis maupun lisan guna memperoleh masalah yang diteliti.

Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai orang yang mengajukan pertanyaan

dan yang diwawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Koentjaraningrat, 1996)

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual serta data-data yang diinginkan. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan, kemudian terus menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

Wawancara mendalam di lakukan kepada *Youngpreneur* bisnis *Food Truck* di kota bandung secara mendalam dan waktu singkat peneliti pun mewawancarai ketua komunitas Bandung *Food Truck* yaitu Reza Noviana, Wakil ketua Ghilman Achmad dan kedua anggota yang mewakili *Food Truck* Lain nya.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain-lainnya. Jenis-jenis dokumentasi :

1. Kamera Foto
    - Dokumentasi informan kunci dan informan pendukung
2. Video

    Dokumenter tentang berlangsung nya lokasi Bisnis Bandung *Food Truck* ini yang berlokasi di Bandung Jawa Barat.

3. Rekaman

   Wawancara secara langsung kepada salah satu *Youngpreneur* menggunakan *voice record*

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiono (2005 : 270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat,. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan. Yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. **Perpanjangan pengamatan**

   Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. (Sugiyono, 2010:122)

2. **Triangulasi data**

   Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek kembali dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuisioner.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2005 : 270-274).

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan memperlihatkan hasi sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemerikasaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2007 : 334).

Dalam penelitian ini diskusi dilakukan dengan Zeanita Rahma yang dimana beliau menggunakan kajian yang sama yaitu Strategi komunikasi pemasaran maka dari peneliti melakukan diskusi dengan sejawat untuk memperoleh data teori yang akurat.

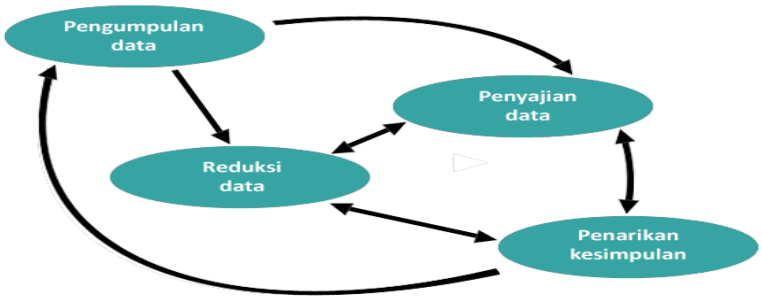
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yakni dengan cara memperpanjang observasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel dan peneliti juga menggunakan “triangulasi data” karena peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dalam waktu serta situasi yang berbeda selanjutnya peneliti juga melakukan diskusi dengan teman sejawat.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa dari data kualitatif secara khas adalah satu proses yang interaktif dan aktif. Peneliti-peneliti kualitatif sering membaca data mereka berulang-ulang dalam mencari arti dan pemahaman-pemahaman lebih dalam. Morse dan Field mencatat bahwa analisis kualitatif adalah proses tentang pencocokan data bersama-sama, bagaimana membuat yang samar menjadi nyata, menghubungkan akibat dengan sebab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Komponen-Komponen Analisa Data
"Model Kualitatif"



Sumber : Miles and Huberman (Sugiono, 2005 : 247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data *(Data Collection)*: Data yang di kelompokan berupa hasil wawancarapeneliti dengan hasil observasi yang di lakukan di lapangan selanjutnya di susun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi tentang strategi komunikasi pemasaran *Youngpreneur* bisnis *Food Truck* dalam menarik minat beli konsumen di Kota Bandung.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi Data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.
3. Penyajian Data atau Analisa Data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel atau tabulasi serta gambar atau kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendata, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Proses Akhir Penarikan Kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian

ataupun ketidak sesuaian dengan fakta hasil penelitian dilapangan, dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Bisnis *Youngpreneur* Di Kota Bandung.

Tahapan-tahapan analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Menarik minat Beli Konsumen .

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di, Jalan Lombok, Stadion Silliwangi Bandung penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2016.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Pengumpulan Data Lapangan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber **:** Peneliti 2016